

Bimbingan Teknis Pelaporan Keuangan Yayasan Isak 35 Pada Yayasan Pendidikan Kutai Timur

Muhammad Harits Zidni Khatib Ramadhani^{1*}, Muhammad Rinaldi², Yunita Fitria³,
Muhammad Abadan Syakura⁴

Program Studi Akuntansi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email: ^{1*}Muhammadharits@feb.unmul.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak - Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pelaporan keuangan Yayasan ISAK 35 oleh Yayasan Pendidikan Kutai Timur. Metode bimbingan teknis digunakan sebagai pendekatan utama dalam intervensi ini, melalui serangkaian pelatihan, workshop, dan sesi konsultasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Yayasan. Analisis terhadap efektivitas intervensi ini dilakukan dengan mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta serta perubahan dalam praktik pelaporan keuangan Yayasan. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep dan implementasi pelaporan keuangan ISAK 35, serta adopsi praktik-praktik terbaik dalam manajemen keuangan Yayasan. Implikasi dari penelitian ini mencakup penguatan kapasitas Yayasan dalam manajemen keuangan yang lebih efektif dan transparan, serta potensi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dapat mendukung pertanggungjawaban dan transparansi dalam pengelolaan dana dan sumber daya Yayasan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, ISAK 35, Yayasan

Abstract - The implementation of community service activities aims to enhance understanding and skills in financial reporting for the iSAK 35 Foundation by the East Kutai Education Foundation. The technical guidance method is employed as the primary approach in this intervention, through a series of tailored training sessions, workshops, and consultation sessions to meet the Foundation's needs. An analysis of the effectiveness of this intervention is conducted by evaluating the participants' knowledge and skills enhancement, as well as changes in the Foundation's financial reporting practices. The results demonstrate a significant improvement in the comprehension of concepts and implementation of ISAK 35 financial reporting, alongside the adoption of best practices in Foundation financial management. The implications of this research encompass strengthening the Foundation's capacity in more effective and transparent financial management, as well as the potential to enhance the quality of financial reports to support accountability and transparency in managing the Foundation's funds and resources.

Keywords: Financial Report, ISAK 35, Foundation

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya, Yayasan Pendidikan Kutai Timur (YPKT), sebagai lembaga pendidikan tinggi di bidang pertanian, bertujuan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki keahlian akademis tinggi, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif pada sektor pertanian dan kemajuan masyarakat lokal. Untuk mencapai tujuan ini, YPKT didukung oleh sebuah yayasan yang bertanggung jawab atas keberlanjutan operasional dan pengembangan lembaga dalam menghadapi tantangan keuangan dan kebutuhan akan transparansi, manajemen keuangan yang efektif menjadi sangat penting bagi YPKT. Namun, banyak yayasan, termasuk yang mendukung YPKT, mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang memadai karena berbagai faktor seperti minimnya pemahaman tentang akuntansi dan keterbatasan sumber daya manusia yang terampil.

Sebagai solusi konkret, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan teknis pembuatan laporan keuangan. Tujuannya adalah memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi dan meningkatkan keterampilan pengelola keuangan di yayasan yang terkait dengan YPKT. Selain aspek teknis, kegiatan ini juga bertujuan untuk merangsang perubahan budaya dalam pengelolaan keuangan, dengan harapan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Diharapkan dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang baik, YPKT dapat mengalami peningkatan dalam kualitas manajemen keuangannya. Ini akan memungkinkan yayasan

untuk lebih fokus pada tujuan strategisnya, menjaga keberlanjutan pendidikan tinggi di bidang pertanian, dan memberikan dampak positif yang lebih besar pada masyarakat secara berkelanjutan.

Program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman tertarik untuk memberikan bimbingan teknis. Diharapkan dengan partisipasi program studi akuntansi, kegiatan ini dapat lebih terarah dan efektif dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang aspek akuntansi yang relevan. Dalam konteks ini, upaya untuk memberikan bimbingan teknis dalam penyusunan laporan keuangan oleh program studi akuntansi di YPKT diharapkan dapat sejalan dengan penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Surjono & Firdaus (2017) dan Putri (2021). Penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan implementasi akuntansi nonlaba, yang pada masa itu mengacu pada PSAK 45, memiliki pengaruh positif terhadap kinerja dan akuntabilitas laporan keuangan instansi nonlaba. Ini akan memungkinkan yayasan untuk lebih fokus pada tujuan strategisnya, menjaga keberlanjutan pendidikan tinggi di bidang pertanian, dan memberikan dampak positif yang lebih besar pada masyarakat secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Sebelum pelaksanaan, dilakukan survei awal untuk mengukur kebutuhan pengetahuan peserta. Tim pelaksana yang terdiri dari dosen akuntansi, materi bimbingan dibuat mencakup pemahaman konsep dasar akuntansi, panduan aturan ISAK 35, penerapan perangkat lunak keuangan, dan panduan praktis dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan dan standar akuntansi terkini.

Sosialisasi dilakukan kepada pihak-pihak terkait dan bagi mereka yang berperan langsung dalam pengelolaan keuangan yayasan.

Bimbingan teknis diintegrasikan dalam serangkaian sesi pelatihan yang komprehensif, mencakup penyampaian teori dasar, studi kasus, demonstrasi praktis, sesi tanya jawab, dan diskusi interaktif kemudian di akhir sesi dilaksanakan kegiatan *posttest* (Mahardika, et.,al 2023), untuk mengetahui sejauh mana respon dan penerimaan peserta. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan pemahaman peserta dan penyesuaian materi jika diperlukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami standar pelaporan ISAK 35 sangat penting bagi yayasan karena beberapa alasan krusial. Pertama-tama, kepatuhan terhadap standar ini penting untuk memastikan bahwa yayasan beroperasi sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia. Selain itu, standar pelaporan ISAK 35 mengatur tentang pengungkapan informasi keuangan yang relevan dan akurat, menciptakan transparansi dan akuntabilitas tinggi terhadap penggunaan dana dan sumber daya yayasan. Dengan memahami ISAK 35, pengelola keuangan yayasan dapat menyusun laporan keuangan yang jelas dan terstruktur, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait alokasi sumber daya dan perencanaan keuangan jangka panjang. Laporan keuangan yang sesuai dengan standar ini juga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap yayasan, membantu memperoleh dukungan dan donasi yang lebih besar. Terakhir, pemahaman ISAK 35 memungkinkan yayasan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangannya dengan baik kepada pihak terkait, seperti donatur, anggota yayasan, dan pihak eksternal lainnya.

3.1 Dampak Sosial dan Ekonomi Kegiatan Bimbingan Teknis

Kegiatan bimbingan teknis pembuatan laporan keuangan untuk Yayasan Pendidikan Kutai Timur (YPKT) memiliki potensi dampak yang signifikan dalam berbagai aspek sosial dan ekonomi. Dari segi sosial, kegiatan ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas yayasan terhadap penggunaan sumber daya finansialnya, memberdayakan masyarakat lokal dengan keterampilan keuangan, dan merangsang perubahan budaya dalam pengelolaan keuangan. Secara ekonomi, kegiatan ini dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan yayasan, meningkatkan investasi pada pendidikan tinggi, mendorong pengembangan ekonomi lokal, serta menciptakan peluang kerja dan pengembangan karir.

3.2 Kontribusi Mitra dan Pihak Lain

Partisipasi aktif dari pihak yayasan dan YPKT, termasuk pimpinan dan pengurus yayasan serta pimpinan YPKT, menjadi kontribusi penting dalam kesuksesan kegiatan bimbingan teknis. Dengan terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, mereka dapat memberikan wawasan spesifik terkait kebutuhan dan tantangan yang dihadapi, serta memastikan bahwa kegiatan sesuai dengan konteks lokal dan memberikan manfaat yang nyata.

3.3 Faktor Penghambat, Pendukung, dan Tindak Lanjut

Proses bimbingan teknis pembuatan laporan keuangan yayasan dapat dihadapkan pada sejumlah faktor penghambat, seperti keterbatasan sumber daya keuangan, ketidaktersediaan waktu yang memadai, tingkat pemahaman awal yang berbeda, kurangnya dukungan dari pihak manajemen, tingkat keterlibatan peserta yang rendah, kendala teknis dan infrastruktur, kurangnya kontinuitas dukungan pasca-bimtek, ketidaksesuaian materi dengan kebutuhan peserta, serta perubahan lingkungan eksternal. Untuk mengatasi faktor penghambat ini, solusi dan tindak lanjut strategis dapat dilakukan, seperti mencari sumber pendanaan tambahan, menyusun jadwal bimtek yang fleksibel, menyediakan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta, melibatkan pihak manajemen secara aktif, mendesain program pasca-bimtek yang efektif, dan melakukan evaluasi dan pembaruan berkala terhadap materi bimtek.



Gambar 1. Proses Kegiatan Bimbingan Teknis Pembuatan Laporan Keuangan

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan bimbingan teknis (bimtek) pembuatan laporan keuangan yayasan pada Yayasan pendidikan kutai timur (YPKT) membawa dampak positif yang signifikan. Bimtek berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun laporan keuangan, tercermin dalam partisipasi aktif dan keterlibatan dalam kegiatan diskusi dan praktis. Dukungan pihak manajemen YPKT dan yayasan terbukti menjadi pilar utama, mencakup alokasi sumber daya dan komitmen untuk menerapkan hasil bimtek dalam praktik sehari-hari. Materi bimtek berhasil diintegrasikan dengan konteks yayasan dan YPKT, memastikan bahwa konsep-konsep yang dipelajari dapat diterapkan secara langsung dalam manajemen keuangan. Penggunaan teknologi dan infrastruktur yang efektif turut berkontribusi pada kelancaran pelaksanaan bimtek. Dampaknya tidak hanya terasa di tingkat internal YPKT dan yayasan, melainkan juga menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Kontribusi positif dari mitra dan pihak terkait, serta evaluasi menyeluruh yang dilakukan, menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan dan pengembangan program bimtek di masa depan. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa bimtek bukan hanya merupakan satu kegiatan

belaka, tetapi sebuah langkah awal yang memiliki potensi untuk membawa perubahan positif secara berkelanjutan dalam manajemen keuangan dan pencapaian visi dan misi YPKT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Rahma, A. (2020). Sosialisasi Penerapan Isak 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid Alaulia, Pekalongan. *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(2), 112–118. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i2.76>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). DE ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Ikatan Akuntan Indonesia. www.iaiglobal.or.id.
- Ghozali, S. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa Di Gresik Tahun 2020). *Skripsi*, 35, 1–92.
- Iqbal Subhan Maulana, M. R. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. *JAFa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing, 3(2), 63–75.
- Putri, O. L. A., dan Ayem, S. (2021). Pengaruh Penerapan PSAK 45 dan Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Owner*, 5(2), 429–441. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.479>.
- Diviana, Sukma, Rangga Putra Ananto, Wiwik Andriani, Roni Putra, Armel Yentifa, Zahara, and Azi Siswanto. 2020. “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi.” *Akuntansi Dan Manajemen* 15(2):113–32. doi: 10.30630/jam.v15i2.20
- Purba, S., Intan, N., Steven, G., Ratna, V., Sembiring, H., Sinurat, B., Arya, A., & Zebua, J. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Panti Asuhan Sendoro Medan. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2 (1), 284–291.
- Yatim, B., & Fitriani, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 dengan Menggunakan Microsoft Excel 2016 pada LKSA Bina Yatim Preparation of Financial Statement Based on ISAK 35 Using Microsoft Excel 2016 at LKSA 02 (01), 238–253